

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PENTINGNYA GIGI TIRUAN
PADA MAHASISWA TINGKAT SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
(PENELITIAN DESKRIPTIF KOMPARATIF PADA ANGKATAN
2021, 2022, 2023, DAN 2024)**



MUHAMMAD RAFLI

J011211047



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PENTINGNYA GIGI TIRUAN
PADA MAHASISWA TINGKAT SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
(PENELITIAN DESKRIPTIF KOMPARATIF PADA ANGKATAN
2021, 2022, 2023, DAN 2024)**

MUHAMMAD RAFLI

J011211047



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PENTINGNYA GIGI TIRUAN
PADA MAHASISWA TINGKAT SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
(PENELITIAN DESKRIPTIF KOMPARATIF PADA ANGKATAN
2021, 2022, 2023, DAN 2024)**

MUHAMMAD RAFLI

J011211047

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

DEPARTEMEN PROSTODONSIA

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PENTINGNYA GIGI TIRUAN
PADA MAHASISWA TINGKAT SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
(PENELITIAN DESKRIPTIF KOMPARATIF PADA ANGKATAN
2021, 2022, 2023, DAN 2024)**

MUHAMMAD RAFLI

J011211047

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi
pada 20 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada 20 November 2024

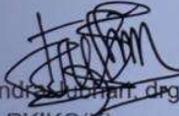
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Prostodonsia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing tugas akhir,

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Eri Hendri, drg., M.Kes., Sp.Pro.,
Subsp.PKIKG(K)

NIP 196806231994121001



drg. Muhammad Iqbal, Ph.D., Sp.Pro.,
Subsp.PKIKG(K)

NIP 198010212009121002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya gigi tiruan pada mahasiswa tingkat sarjana Fakultas kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (penelitian deskriptif komparatif pada angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Eri Hendra Jubhari, drg., M.Kes, Sp.Pro., Subsp., PKIKG(K)). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 26-11-2024



[Handwritten Signature]
MUHAMMAD RAFLI

J011211047

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan berkat, rahmat, kekuatan serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih kepada **Eri Hendra Jubhari, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp.PKIKG(K)** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, motivasi, dan ilmu berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **drg. Irfan Sugianto, M.Med.Ed., Ph.D.** selaku dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin beserta seluruh sivitas akademik atas bantuannya selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.
2. **Prof. Dr. Bahruddin Thalib, drg., M.Kes., Sp.Pros., Subsp. PKIKG (K) dan Irfan Dammar, drg., Sp.Pros., Subsp.MFP (K)** selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. **drg. Nurhayati Natsir, Ph.D., Sp.KG.(K)** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
4. **Prof. Dr. Masni, Apt., MSPH.** Selaku konsultan statistik yang berperan penting dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada saudara dan saudari penulis **Ahmad Yudi Farhan, Salwa Aulia** dan **Zaki AL-Farisi** atas bantuan, dukungan, dorongan, dan motivasinya yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
6. **Rianti** atas segala doa, pengorbanan, motivasi dan dukungan yang luar biasa tak ternilai pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman bimbingan penulis **Baiq Kasaluna** yang telah membantu penulis dan bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar **seperjuangan Inkremental 2021**, khususnya **Muhammad Ardhani Ridwan, Maulana Ibnu Ramadhan, dan Nur Fathan TR** atas kebersamaan dan rasa saling mendukung serta memotivasi satu sama lain selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibu tercinta **Sri Wahyuni** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mencintai, dan senantiasa mendukung serta mendoakan penulis agar senantiasa sukses menjadi orang yang baik. Ayah tercinta **Drs. Muhidding** yang telah mencintai dan memberikan yang terbaik kepada penulis dan saudara penulis selama masa hidupnya.

Penulis berharap Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, menjadi bahan pembelajaran, dan turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi, serta memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran gigi mengenai pentingnya gigi tiruan.

Penulis,

Muhammad Rafli

ABSTRAK

MUHAMMAD RAFLI. **Pengetahuan dan sikap mengenai pentingnya gigi tiruan pada mahasiswa tingkat sarjana Fakultas kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (penelitian deskriptif komparatif pada angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024)** dibimbing oleh Eri Hendra Jubhari, drg., M.Kes., Sp.Pro., Subsp.PKIKG(K).

Latar belakang: Mahasiswa kedokteran gigi memerlukan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan rongga mulut, salah satu yang perlu menjadi perhatian khusus adalah menjaga kesehatan rongga mulut dengan menggunakan gigi tiruan, sebab Indonesia saat ini masih memiliki masalah dalam kesehatan gigi dan mulut, salah satu masalah terbesar adalah kehilangan gigi. Data SKI menunjukkan persentase kehilangan gigi (21%) tidak sesuai dengan persentase yang menggunakan gigi tiruan (4,3%), sedangkan gigi tiruan diperlukan untuk mengembalikan fungsi gigi alami yang telah keluar dari soketnya. **Tujuan:** Menggambarkan pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran gigi Universitas Hasanuddin mengenai pentingnya gigi tiruan. **Metode:** Penelitian deskriptif komparatif dengan desain *cross-sectional study*, sampel merupakan mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. **Hasil:** Tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi tergolong kategori baik sebanyak 475 mahasiswa (93,13%), mahasiswa yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 30 (5,89%) dan mahasiswa yang memiliki pengetahuan buruk sebanyak 5 (0,98%). Berdasarkan sikap, kategori baik sejumlah 371 (72,75%), kategori sedang 139 (27,25%) dan tidak ada mahasiswa dengan sikap kategori buruk. Hasil uji Kruskal Wallis dan uji lanjut Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan mahasiswa antar angkatan yang dibandingkan, kecuali antara angkatan 2021 dan 2022 yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan serta terdapat perbedaan signifikan pada sikap mahasiswa antar angkatan, kecuali perbandingan antara angkatan 2022 dan 2023, yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. **Kesimpulan:** Mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang baik mengenai pentingnya gigi tiruan serta terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS jika dibandingkan berdasarkan lama pendidikan.

Kata kunci: Gigi tiruan, Mahasiswa, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

MUHAMMAD RAFLI. *Knowledge and attitude regarding the importance of dentures among undergraduate students of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University (comparative descriptive research on the class of 2021, 2022, 2023, and 2024) supervised by Eri Hendra Jubhari, drg., M.Kes., Sp.Pro.s., Subsp.PKIKG (K).*

Background: Dental students need knowledge related to oral health, one of which needs special attention is maintaining oral health by using dentures, because Indonesia currently still has problems in oral health, one of the biggest problems is tooth loss. SKI data shows that the percentage of tooth loss (21%) does not match the percentage using dentures (4.3%), while dentures are needed to restore the function of natural teeth that have left their sockets. **Objective:** To describe the knowledge and attitude of Hasanuddin University dental students regarding the importance of dentures. **Methods:** Comparative descriptive research with a cross-sectional study design, the sample was undergraduate students of the Faculty of Dentistry, Hasanuddin University, the measuring instrument used was a questionnaire. **Results:** The level of knowledge of dental students is classified as a good category as many as 475 students (93.13%), students who have moderate knowledge are 30 (5.89%) and students who have poor knowledge are 5 (0.98%). Based on attitude, 371 (72.75%) were in the good category, 139 (27.25%) were in the moderate category, and there were no students with poor attitudes. The results of the Kruskal Wallis test and the Mann-Whitney follow-up test showed that there were significant differences in student knowledge between the compared batches, except between the batches of 2021 and 2022 which did not show a significant difference and there were significant differences in student attitudes between batches, except for the comparison between the batches of 2022 and 2023, which did not show a significant difference. **Conclusion:** Undergraduate students of UNHAS Faculty of Dentistry have a good level of knowledge and attitude regarding the importance of dentures and there are significant differences in knowledge and attitude of UNHAS Faculty of Dentistry undergraduate students when compared based on years of education.

Keywords: Attitude, Denture, Knowledge, Students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Bagi Institusi	3
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	3
BAB II METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian	4
2.2 Desain Penelitian.....	4
2.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
2.4. Variabel Penelitian	4
2.5. Definisi Operasional Variabel	4
2.6 Populasi dan Sampel.....	4
2.6.1 Populasi	4
2.6.2 Sampel.....	5
2.7 Kriteria Sampel	5
2.8 Alat Ukur	5
2.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	5
2.9.1 Uji Validitas	5
2.9.2 Uji Reliabilitas	5
2.10 Data dan Analisis Data	5
2.10.1 Jenis Data.....	5
2.10.2 Analisis Data	5
2.10.3 Pengolahan Data.....	6
2.10.4 Penyajian Data	6
2.11 Prosedur Penelitian	6
2.12 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja).....	6
2.13 Etika Penelitian.....	7
2.13.1 <i>Informed Consent</i> (Lembar persetujuan)	7
2.13.2 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	7
2.13.3 <i>Ethical Clearance</i>	7
BAB III HASIL PENELITIAN.....	8
3.1 Hasil.....	8
3.1.1 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kedokteran Gigi Berdasarkan Angkatan	8
3.1.2 Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Angkatan	14
BAB IV PEMBAHASAN.....	18

4.1 Pembahasan	18
4.1.1 Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kedokteran Gigi Berdasarkan Angkatan	18
4.1.2. Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Angkatan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil uji validitas	7
Tabel 2. Hasil uji reliabilitas	7
Tabel 3. Rincian demografis peserta penelitian	7
Tabel 4. Jumlah peserta yang benar menjawab pertanyaan kuesioner pengetahuan	8
Tabel 5. Jawaban peserta penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait Sikap	9
Tabel 6. Tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi FKG UNHAS	11
Tabel 7. Tingkat sikap mahasiswa kedokteran gigi FKG UNHAS	12
Tabel 8. Tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi FKG UNHAS berdasarkan angkatan	12
Tabel 9. Tingkat sikap mahasiswa kedokteran gigi FKG UNHAS berdasarkan angkatan	12
Tabel 10. Hasil uji deskriptif data pengetahuan mahasiswa	13
Tabel 11. Hasil uji deskriptif data sikap mahasiswa	13
Tabel 12. Hasil uji kruskal wallis data pengetahuan mahasiswa	14
Tabel 13. Hasil mann whitney data pengetahuan mahasiswa	15
Tabel 14. Hasil uji kruskal wallis data sikap mahasiswa	15
Tabel 15. Hasil mann whitney data sikap mahasiswa	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian pengetahuan dan sikap	26
Lampiran 2. Surat izin penelitian	30
Lampiran 3. Surat permohonan rekomendasi etik	31
Lampiran 4. Rekomendasi persetujuan etik penelitian	32
Lampiran 5. Undangan seminar proposal	33
Lampiran 6. Undangan seminar hasil	34
Lampiran 7. Dokumentasi pembuatan kuesioner	35
Lampiran 8. <i>Informed consent</i>	38
Lampiran 9. Kartu kontrol skripsi.....	39
Lampiran 10. Surat pernyataan keaslian skripsi	41
Lampiran 11. Hasil SPSS uji validitas dan reliabilitas	42
Lampiran 12. Hasil uji normalitas dan homogenitas	44
Lampiran 13. Hasil kuesioner	46
Lampiran 14. Hasil olah data excel 2016	56
Lampiran 15. <i>Curriculum vitae</i>	57

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa kedokteran gigi merupakan pelajar yang menempuh program studi kedokteran gigi.¹ Kebutuhan utama mahasiswa kedokteran gigi adalah memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik dalam perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut mulai dari tahun pertama pendidikan kedokteran gigi.² **Berdasarkan penelitian Ahameed, et al** ditunjukkan bahwa **pengetahuan pada mahasiswa kedokteran gigi perlu ditingkatkan**, terutama pada topik kesehatan mulut dan **kedokteran gigi preventif**.¹

Pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi akan memengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta mencerminkan keinginan mereka dalam memahami tindakan yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang tinggi, mahasiswa mampu memengaruhi kesehatan dan kualitas hidup mereka sendiri.^{2,3} Hal ini sesuai dengan **penelitian Zuhriza, et al** ditunjukkan bahwa **pengetahuan akan meningkatkan kualitas hidup mahasiswa**.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran gigi di sebuah *private university* menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan mulut meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat akademik.² **Mahasiswa kedokteran gigi seharusnya memiliki pengetahuan yang baik dalam aspek gigi dan mulut**, termasuk **pentingnya penggunaan gigi tiruan**. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Carolina, et al** menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pembelajaran pada mahasiswa kedokteran gigi mengenai gigi tiruan seiring dengan meningkatnya kasus kehilangan gigi.⁵

Saat ini, kehilangan gigi merupakan salah satu permasalahan yang terjadi pada masyarakat Indonesia. Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja. Berdasarkan data terakhir **Survei Kesehatan Indonesia (SKI)** pada tahun 2023 sekitar **21% masyarakat Indonesia** mengalami **gigi hilang** karena **dicabut/tanggal sendiri** dengan **8,5% dari masyarakat Indonesia** yang kehilangan gigi merupakan **usia 15-24 tahun**. Sedangkan **proporsi** yang melakukan **pemasangan gigi tiruan yaitu 3,1%**. Pada masyarakat **Makassar** proporsi **gigi hilang sekitar 27,8%**. Sedangkan **proporsi yang menggunakan gigi tiruan yaitu 4,3%**.⁶

Kehilangan gigi yang tidak diatasi dapat mengakibatkan **migrasi dan rotasi** gigi, hilangnya kesinambungan pada lengkung gigi dapat menyebabkan **pergeseran, miring, atau berputarnya gigi**. Hal ini disebabkan gigi tidak lagi dalam posisi normal untuk menerima beban kunyah sehingga dapat mengakibatkan **kerusakan struktur pendukungnya**.⁷ Gigi yang hilang perlu digantikan untuk meningkatkan **fungsi, estetika dan kualitas hidup**.^{8,9} Gigi yang hilang dapat diganti dengan tiruan, yaitu dengan **gigi tiruan sebagian lepasan (partial denture)** maupun dengan **gigi tiruan lengkap (full/complete**

denture).¹⁰ Gigi tiruan sebagian lepasan dan gigi tiruan lengkap merupakan gigi tiruan lepasan tradisional yang memiliki peran penting dalam memulihkan fungsi mulut dan kesehatan sistemik.¹¹ Berdasarkan penelitian oleh **Campbell, et al** ditunjukkan bahwa pasien memerlukan pengganti dari gigi yang hilang dan gigi tiruan lepasan dapat menjadi pengganti untuk gigi yang hilang.¹²

Gigi tiruan lepasan merupakan salah satu alternatif perawatan pada kasus kehilangan gigi sebagai pengganti gigi yang sudah hilang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di **BLU RSUP Prof DR. R.D. Kandou Manado**, terdapat tiga aspek yang menjadi pertimbangan pemakaian gigi tiruan lepasan. Pertama, berdasarkan persepsi bahwa gigi tiruan lepasan dapat menggantikan gigi yang hilang, kedua, gigi tiruan lepasan dapat mengembalikan penampilan sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan pertimbangan terakhir yaitu gigi tiruan lepasan membutuhkan biaya yang besar.¹³ Penelitian lain yang dilakukan di laboratorium gigi Surabaya dalam hal melihat pola permintaan pembuatan gigi tiruan, didapatkan hasil pada tahun 2017 terdapat perubahan pola permintaan pembuatan gigi tiruan dengan permintaan tertinggi yaitu pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan fleksibel rahang atas. Alasan pasien memilih gigi tiruan sebagian lepasan yaitu disebabkan faktor biaya yang cenderung lebih dijangkau oleh pasien.¹⁴ Selain menggunakan gigi tiruan lepasan, penggantian gigi yang hilang juga dapat menggunakan gigi tiruan cekat.

Gigi tiruan cekat merupakan gigi tiruan yang dipasang dengan kuat pada gigi alami dan tidak dapat dilepas oleh pasien.¹⁵ Gigi tiruan cekat berfungsi mengembalikan fungsi, estetik dan kenyamanan.¹⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Duong, et al** menunjukkan bahwa gigi tiruan cekat dapat memberikan kualitas hidup terkait kesehatan mulut yang tinggi.¹⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian yang menunjukkan **perlunya pengetahuan mahasiswa kedokteran gigi pada tingkat sarjana dan data menunjukkan masyarakat Indonesia memiliki masalah dalam proporsi kehilangan gigi yang tinggi, namun tidak disertai dengan pemasangan gigi tiruan**, serta belum terdapat penelitian yang menunjukkan **pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran gigi** mengenai pentingnya gigi tiruan mendorong penulis untuk melakukan penelitian pengetahuan mengenai **pentingnya gigi tiruan pada mahasiswa tingkat sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (FKG UNHAS)**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa FKG UNHAS tingkat sarjana mengenai pentingnya gigi tiruan?
2. Bagaimana sikap mahasiswa FKG UNHAS tingkat sarjana terhadap pentingnya gigi tiruan?
3. Bagaimana perbandingan pengetahuan mahasiswa FKG UNHAS berdasarkan lama pendidikan terhadap pentingnya gigi tiruan?
4. Bagaimana perbandingan sikap mahasiswa FKG UNHAS berdasarkan lama pendidikan terhadap pentingnya gigi tiruan?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan dan sikap mahasiswa antara setiap angkatan.

H₁: Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan dan sikap mahasiswa antara setiap angkatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS mengenai pentingnya gigi tiruan dan perbandingan pengetahuan dan sikap mahasiswa FKG UNHAS berdasarkan lama pendidikan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS mengenai pentingnya gigi tiruan.
2. Mengetahui sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS terhadap pentingnya gigi tiruan.
3. Mengetahui perbandingan pengetahuan mahasiswa FKG UNHAS berdasarkan lama pendidikan.
4. Mengetahui perbandingan sikap mahasiswa FKG UNHAS berdasarkan lama pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG mengenai pentingnya gigi tiruan.

1.4.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS mengenai pentingnya penggunaan gigi tiruan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat sarjana FKG UNHAS mengenai pentingnya penggunaan gigi tiruan.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **penelitian deskriptif komparatif**.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain ***cross-sectional study*** yaitu suatu penelitian yang variabelnya diobservasi dalam waktu yang sama.

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin**. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni hingga bulan Oktober 2024.

2.4. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri atas dua yaitu pengetahuan mengenai pentingnya gigi tiruan dan sikap mengenai pentingnya gigi tiruan.

2.5. Definisi Operasional Variabel

- **Pengetahuan mengenai pentingnya gigi tiruan:** Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan mengenai pentingnya gigi tiruan mencakup dampak tidak menggunakan gigi tiruan, tujuan dan fungsi gigi tiruan. **Pengukuran tingkat pengetahuan** pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76%-100%, tingkat pengetahuan sedang bila skor atau nilai $\geq 56\%$ - $\leq 75\%$ dan tingkat pengetahuan buruk bila skor atau nilai $\leq 55\%$.²¹
- **Sikap mengenai pentingnya gigi tiruan:** Kemampuan responden untuk menjawab sesuai dengan pandangan, keyakinan, atau perasaan individu terhadap keberadaan dan penggunaan gigi tiruan sebagai solusi untuk masalah gigi yang hilang. **Pengukuran sikap** pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76%-100%, tingkat pengetahuan sedang bila skor atau nilai $\geq 56\%$ - $\leq 75\%$ dan tingkat pengetahuan buruk bila skor atau nilai $\leq 55\%$
- **Gigi tiruan:** Alat bantu prostetik yang digunakan untuk menggantikan gigi yang hilang. Penelitian ini mencakup semua jenis gigi tiruan dan terkait pada dampak, tujuan dan fungsi gigi tiruan.

2.6 Populasi dan Sampel

2.6.1 Populasi

Populasi adalah semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Karakteristik kelompok ditentukan oleh peneliti, tergantung fokus penelitian. Dapat terdiri dari orang, artefak, insiden, atau bahan. Dalam penelitian ilmu kesehatan, populasi biasanya mengacu pada orang-orang. Berdasarkan definisi tersebut, populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan.¹⁸

Penentuan populasi sangat penting dalam suatu penelitian karena penentuan populasi akan mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian, dengan demikian populasi sebagai objek dalam penelitian ini adalah **mahasiswa FKG UNHAS tingkat sarjana**.

2.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Sampel merupakan sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.¹⁸

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu **total sampling**. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan sampel.¹⁹ Pada penelitian populasi yang dimaksud adalah mahasiswa FKG UNHAS pada tingkat sarjana yaitu **angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024**.

2.7 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi:

Mahasiswa FKG UNHAS angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

Kriteria eksklusi:

Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

2.8 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah **kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap**. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan **memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis** kepada responden untuk dijawab.²⁰ **Kuesioner sikap berjumlah 10** dengan **skala guttman** dan **kuesioner sikap berjumlah 6** menggunakan **skala likert**.

2.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

2.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dibantu dengan menggunakan alat bantu pengolahan data **yaitu SPSS (Statistical Package For The Social Sciences)**.¹⁹

2.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen konsisten dalam menunjukkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan alat bantu pengolahan data **yaitu SPSS**.¹⁹

2.10 Data dan Analisis Data

2.10.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer.

2.10.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah **statistik deskriptif** yaitu menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹

2.10.3 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi **excel 2016**.

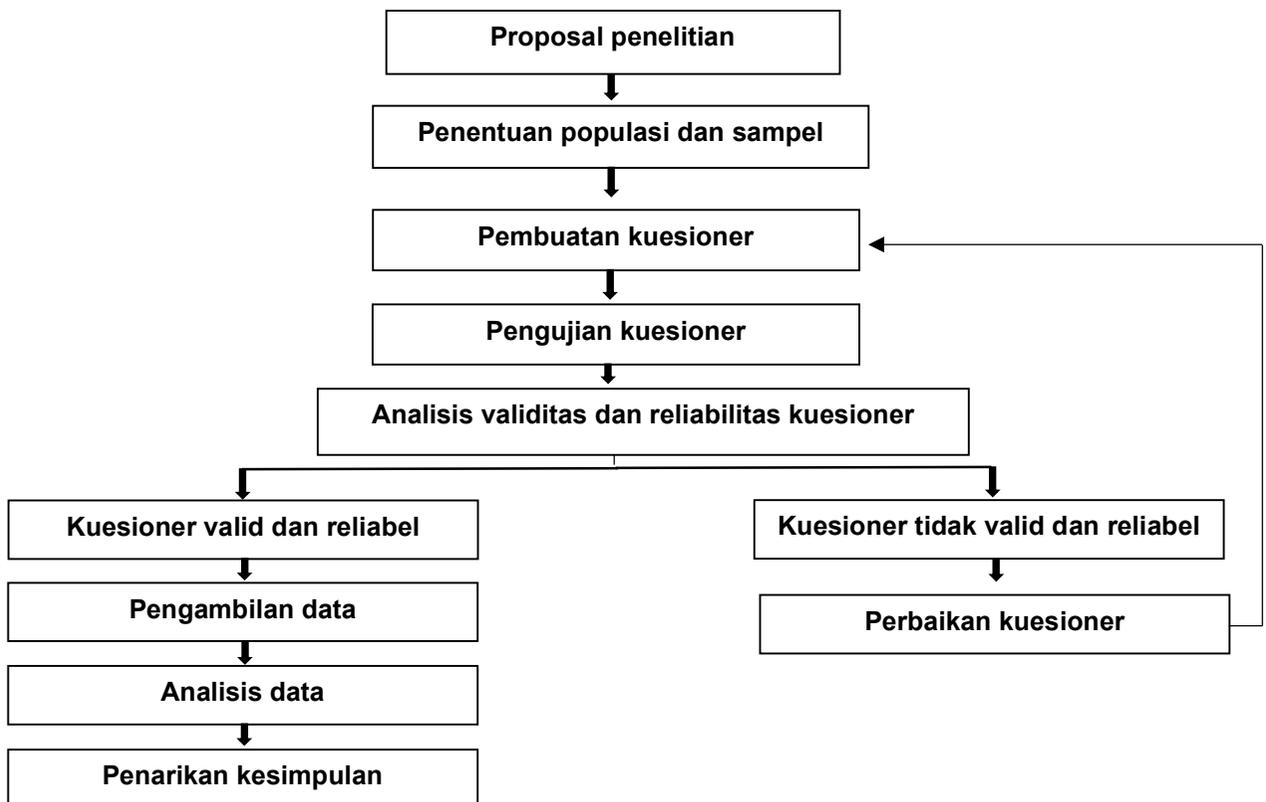
2.10.4 Penyajian Data

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk **tabel** beserta penjelasannya.

2.11 Prosedur Penelitian

1. Memasukkan surat izin penelitian, mengurus surat penugasan, dan surat etik sebagai syarat administrasi penelitian.
2. Menyampaikan penjelasan atau *informed consent* sebelum penelitian kepada responden.
3. Memberikan formulir dan kuesioner kepada sampel mahasiswa pendidikan dokter gigi tingkat sarjana tiap angkatan.
4. Mengumpulkan data jawaban kuesioner yang telah terisi.
5. Melakukan analisis dan pengolahan data yang telah dikumpulkan.
6. Menyusun laporan hasil penelitian

2.12 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)



2.13 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terhadap **manusia sebagai responden** sehingga manusia tidak boleh bertentangan **dengan etika dalam penelitian**. Berikut adalah beberapa etika yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu:

2.13.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent merupakan proses persetujuan untuk meyakinkan responden untuk ikut dalam penelitian. Mekanisme dalam ***informed consent*** ini peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan. Jika

2.13.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang didapatkan peneliti dalam pengumpulan data, peneliti akan **menjamin kerahasiaannya**. Hanya saja beberapa data tertentu yang akan dipaparkan untuk menunjang dalam hasil penelitian.

2.13.3 *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan izin etik mengenai rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. **Nomor etik** penelitian ini yaitu **0143/PL.09/KEPK FKG-RSGM UNHAS/2023**. Dalam hal ini peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian **Kode Etik Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Hasanuddin**.